

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan zaman, kehidupan manusia di berbagai bidang seperti ekonomi, politik, teknologi, industri, kesehatan, dan bidang lainnya pun semakin berkembang pesat. Di antara bidang tersebut, industri memegang peranan penting dalam struktur perekonomian suatu negara. Hal ini didasarkan pada perannya yang sangat besar dalam mempercepat laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sejumlah negara berkembang telah mengarahkan fokus pembangunan industrinya pada sektor ekspor, khususnya pakaian jadi, barang elektronik, dan manufaktur ringan.

Pengeluaran per kapita untuk pakaian jadi secara global mencapai USD 153 dan diprediksikan akan naik menjadi USD 247 pada tahun 2025 (Kementerian Perdagangan, 2025). Tingkat pertumbuhan pengeluaran pakaian jadi per kapita di negara-negara berkembang pada tahun 2025 diperkirakan juga akan lebih tinggi daripada negara-negara maju. Tingginya konsumsi dan pengeluaran per kapita atas pakaian jadi di dunia mengindikasikan terdapatnya potensi pasar produk pakaian jadi nasional di pasar domestik maupun global yang dapat menjadi peluang bagi industri pakaian jadi Indonesia. Sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia memiliki kekayaan sumber daya dan pasar domestik yang luas, sehingga berpotensi besar untuk mengembangkan industri pakaian jadi.

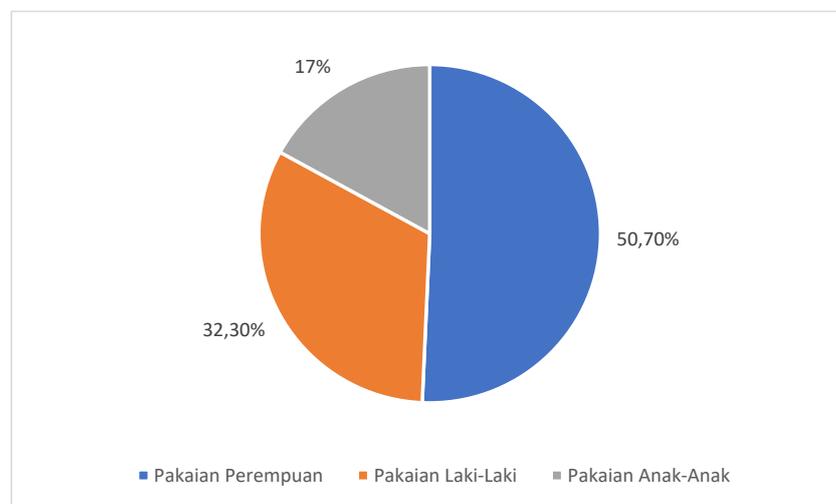
Industri pakaian jadi bergerak dalam proses produksi yang mencakup penggabungan serta penjahitan berbagai komponen atau pola untuk menghasilkan

produk busana siap pakai. Selain memiliki nilai ekonomi tinggi, industri ini juga berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja dan menjadi salah satu kontributor utama devisa negara. Pangsa pasar dan nilai ekspor pakaian jadi Indonesia di dunia mencapai 1,65% dan USD 15,5 miliar per tahun. Besarnya pangsa pasar dan nilai ekspor pakaian jadi Indonesia secara global didorong oleh tren konsumsi pakaian yang mengalami pertumbuhan secara signifikan. Dengan jumlah penduduk yang besar serta meningkatnya daya beli masyarakat, permintaan terhadap pakaian jadi terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Industri pakaian jadi merupakan industri yang patut diperhitungkan dalam pengembangan investasi ke depan. Menurut data Kementerian Perindustrian, mencatat bahwa sektor industri tekstil dan pakaian jadi memiliki nilai investasi dari Rp. 24,6 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp. 27,9 triliun di tahun 2024. Industri ini sebagai salah satu industri utama pemuas kebutuhan masyarakat akan sandang terus berkembang. Bergesernya alasan kebutuhan dan perhatian masyarakat baik kaum dewasa dan anak-anak pada pakaian sekarang ini tidak hanya untuk kebutuhan fungsional melainkan sebagai bagian dari gaya hidup dan dorongan meningkatkan citra diri. Persaingan antar perusahaan pun semakin ketat sehingga menuntut industri pakaian jadi upaya dalam memperluas pangsa pasar, guna mencapai tujuan utama yaitu menghasilkan produk berkualitas dan mencapai keuntungan maksimal.

Dapat dilihat pada **Gambar 1.1** dibawah ini, bahwa segmentasi produksi industri pakaian jadi di Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan dominasi pakaian perempuan sebesar 50,7%. Kemudian, pakaian laki-laki sebesar dengan 32,3%, dan pakaian anak-anak sebesar 17,0%. Pakaian dewasa baik untuk perempuan atau laki-

laki mendominasi kategori segmentasi produk pakaian jadi karena permintaan lebih tinggi, tren mode yang cepat berubah, dan variasi produk yang luas seperti pakaian kerja, kasual, dan formal. Sedangkan, pakaian anak-anak meski porsinya kecil, berpotensi tingginya permintaan karena pakaian yang sering berganti seiring pertumbuhan anak dan meningkatnya perhatian merek pada desain yang nyaman dan aman.



Gambar 1.1

Kategori Segmentasi Produksi Pakaian Jadi di Indonesia Tahun 2024

Sumber: *ataboks.katadata.co.id*

Provinsi Jawa Barat menjadi salah satu penyumbang produk domestik bruto (PDB) untuk sektor manufaktur Indonesia, tercatat sektor manufaktur Jawa Barat berkontribusi sebesar 28,7 % terhadap PDB industri pengolahan nasional (Badan Pusat Statistik Jawa Barat, 2025). Salah satu kota di Jawa Barat yang berkontribusi terhadap PDB untuk manufaktur Indonesia adalah Kota Bandung. Kota Bandung merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang memiliki lokasi strategis untuk tumbuh dan berkembangnya sektor industri. Ketersediaan sumber daya yang

melimpah, Kota Bandung telah menjadi kota tujuan investasi bagi para pelaku usaha khususnya dalam bidang usaha mikro *fashion*, kuliner, perdagangan, maupun jasa. Hal ini dapat terlihat dari pertumbuhan jumlah usaha mikro berdasarkan jenis usaha di Kota Bandung yang disajikan pada **Tabel 1.1** sebagai berikut.

Tabel 1.1
Jumlah Usaha Mikro Berdasarkan Jenis Usaha
di Kota Bandung Tahun 2022-2024

Jenis Usaha Mikro	Tahun 2022	Kenaikan (%)	Tahun 2023	Kenaikan (%)	Tahun 2024
Kuliner	3.464	16,17%	4.024	18,36%	4.763
Perdagangan	1.598	5,44%	1.685	10,45%	1.861
<i>Fashion Pakaian</i>	1.352	12,13%	1.516	10,16%	1.670
Jasa	925	7,14%	991	7,27%	1063
<i>Handicraft</i>	601	10,48%	664	5,72%	702
Lainnya	744	8,33%	806	6,33%	857
Total	8.684	11,54%	9.686	12,70%	10.916

Sumber: Dinas Koperasi UKM Kota Bandung 2025

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah usaha mikro dalam bidang *fashion* pakaian menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dan signifikan, yaitu meningkat sebesar 12,13% pada 2023 dan 10,16% pada 2024. Meskipun tidak setinggi sektor kuliner yang mencatat pertumbuhan tertinggi, *fashion* pakaian tetap termasuk dalam kategori usaha mikro dengan perkembangan yang stabil dan menjanjikan. Meningkatnya jenis usaha mikro *fashion* pakaian yang berada di Kota Bandung, karena dipengaruhi oleh tingginya tren *fashion* lokal, kemudahan akses produksi dan pemasaran melalui *platform* digital, serta meningkatnya minat konsumen terhadap produk *fashion* pakaian yang unik dan terjangkau.

Berikut dibawah ini adalah beberapa nama usaha mikro *fashion* pakaian yang berada di Kota Bandung.

Tabel 1.2
Nama Usaha Mikro dalam Bidang *Fashion* Pakaian di Kota Bandung

No.	Nama Perusahaan	Alamat	Jenis Produk	Rating
1	Home Industry Bumi Kaos	Jl. Sariwates No. 7	<i>T-shirt Unisex</i> Dewasa	4,9
2	Home Industry Cititex Karapitan Bandung	Jl. Karapitan No. 137B	<i>Poloshirt, T-shirt Unisex</i> Dewasa dan Anak-anak	4,7
3	Home Industry Jetset	Jl. Surapati No. 169	<i>T-shirt Unisex</i> Dewasa dan Anak-anak	4,7
4	Home Industry Raja Sablon	Jl. Kautamaan Istri No. 6	<i>T-shirt Unisex</i> Dewasa dan Anak-anak	4,7
5	Home Industry IPg	Jl. Bashuki I No. 121	<i>T-shirt Unisex</i> Dewasa	4,6
6	Home Industry UNKL347	Jl. Trunojoyo No. 4	Kemeja, Jaket, dan <i>T-shirt Unisex</i> Dewasa	4,6
7	Home Industry BIKINBADJOE	Jl. H. Mesri No. 28	<i>T-shirt Unisex</i> Dewasa dan Anak-anak	4,6
8	Home Industry MD Clothing	Jl. Jl. Industri No. 4, RT. 12/RW. 08	<i>T-shirt Unisex</i> Dewasa	4,5
9	Home Industry Vendor T-shirt Bandung	Jl. Cendana VIII, No. 31A	<i>Poloshirt</i> dan <i>T-shirt Unisex</i> Dewasa	4,3
10	Home Industry Onetex Bandung	Jl. Kota Baru 3 No. 11	<i>T-shirt Unisex</i> Dewasa dan Anak-anak	4,2

Sumber: Direktori Industri Manufaktur Indonesia dan *Google Maps* 2025

Berdasarkan **Tabel 1.2**, nama-nama usaha mikro tersebut hanyalah beberapa dari banyaknya usaha mikro dalam bidang *fashion* pakaian yang berada di Kota Bandung. Pemilihan tempat yang dijadikan penelitian ialah didasari oleh kesediaan pihak perusahaan menerima peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut, memiliki penilaian terkecil berdasarkan *google maps*, dan memiliki permasalahan berkaitan dengan keuntungan produksi yang didapat.

Home industry Onetex Bandung merupakan jenis Usaha Mikro yang bergerak di bidang konveksi pakaian sesuai permintaan, khususnya *t-shirt unisex* dewasa dan anak-anak. Dalam penilaian *google maps*, Onetex Bandung memiliki penilaian terkecil yaitu 4,2 dari 5. Usaha tersebut didirikan oleh Bapak Iwan pada

tahun 2007. Pada awal berdirinya, Onetex memproduksi pakaian berupa kemeja flanel yang dipasarkan secara lokal. Seiring dengan perkembangan usaha, pada tahun 2012 Onetex melakukan diversifikasi produk dengan mulai memproduksi *sweater*, *crewneck*, dan celana jeans. Namun, lini produk ini hanya bertahan selama tiga tahun. Setelah melalui berbagai pertimbangan bisnis dan pengamatan terhadap tren pasar, pada tahun 2015 hingga saat ini Onetex akhirnya memfokuskan pada produksi *t-shirt unisex* dewasa dan tahun 2021 menambah lini *t-shirt* anak-anak untuk memperluas jangkauan produknya.

Selama ini, pemilik menghadapi berbagai masalah dalam perencanaan produksi, seperti keterbatasan bahan baku, kapasitas mesin, variasi ukuran *t-shirt* yang tidak seimbang dengan permintaan sering menyebabkan *overstock* pada satu ukuran dan kekurangan pada ukuran lainnya, sehingga memengaruhi biaya produksi dan menurunkan margin keuntungan, termasuk fluktuasi permintaan yang menyebabkan ketidakstabilan jumlah produksi.

Ketatnya persaingan dalam usaha ini mendorong Onetex Bandung mencari peluang baru guna meningkatkan profitabilitasnya. Strategi untuk mencapai hal tersebut salah satunya yaitu dengan mengurangi biaya pada produksi tetapi mendapatkan keuntungan yang optimal sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Proses produksi yang efisien dan efektif akan berkontribusi pada peningkatan keuntungan perusahaan, sementara proses yang kurang optimal dapat berdampak negatif pada profitabilitas.

Onetex Bandung menerapkan strategi kombinasi produk berupa *t-shirt* untuk anak-anak dan *t-shirt unisex* dewasa yang tersedia dalam berbagai ukuran

guna memenuhi kebutuhan berdasarkan segmentasi pasar. Adapun variasi ukuran produk *t-shirt* anak-anak dan dewasa yang diproduksi Onetex yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.3
Variasi Ukuran Produk *T-shirt* yang Diproduksi Onetex Bandung

No	Jenis <i>T-shirt</i>	Ukuran
1	Anak-anak	XS
		S
		M
2	Dewasa	M
		L
		XL

Sumber: Laporan Produksi Onetex Bandung

Tabel 1.3 menunjukkan Onetex Bandung memiliki beberapa jenis *t-shirt* anak-anak dengan ukuran XS, S, dan M sedangkan untuk jenis *t-shirt unisex* dewasa memiliki ukuran M, L, dan XL.

Berikut merupakan data ketersediaan jumlah bahan baku utama yaitu kain dan produksi yang dihasilkan oleh Onetex Bandung pada tahun 2023 dan 2024:

Tabel 1.4
Jumlah Bahan Baku dan Produksi yang Dihasilkan Tahun 2023 dan 2024

No	Tahun	Ketersediaan Kain (Kg)	<i>T-shirt</i> Anak-anak (pcs)	<i>T-shirt</i> Dewasa (pcs)
1	2023	39.844	127.713	135.863
2	2024	37.238	121.585	125.301

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Onetex Bandung

Tabel 1.4 menunjukkan pada tahun 2024 ketersediaan bahan baku kain tercatat sebesar 37.238 Kg (37,2 ton) dengan jumlah produksi yang dihasilkan untuk *t-shirt* anak-anak sebanyak 121.585 pcs dan *t-shirt* dewasa 125.301 pcs sedangkan pada tahun 2023 ketersediaan bahan baku kain sebesar 39.844 Kg (39,8

ton) dengan jumlah produksi untuk *t-shirt* anak-anak sebanyak 127.713 pcs dan *t-shirt* dewasa 135.863 pcs.

Selama tahun 2024, terjadi penurunan dalam ketersediaan bahan baku kain di Onetex Bandung sebanyak 2.606 Kg (2,6 ton) atau setara dengan 6,54% dari tahun sebelumnya dan menyebabkan turunnya jumlah produksi *t-shirt* anak-anak sebesar -4,77% dan *t-shirt* dewasa sebesar -7,75%.

Berikut merupakan data biaya produksi, jumlah permintaan, dan jumlah produksi *t-shirt* anak-anak dan dewasa untuk berbagai ukuran/bulan di Onetex Bandung tahun 2024:

Tabel 1.5
Biaya Produksi, Jumlah Permintaan, dan Jumlah Produksi *T-shirt*
Anak-anak Berbagai Ukuran Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah Permintaan (pcs)	Jumlah Produksi (pcs)	Biaya Produksi (Rp)	Biaya Produksi/pcs (Rp)
1	Januari	10.014	10.014	172.240.800	17.200
2	Februari	10.101	10.101	173.737.200	17.200
3	Maret	10.138	10.138	174.373.600	17.200
4	April	10.574	10.574	181.872.800	17.200
5	Mei	10.127	10.127	174.184.400	17.200
6	Juni	10.108	10.108	173.857.600	17.200
7	Juli	10.072	10.072	173.238.400	17.200
8	Agustus	10.114	10.114	173.960.800	17.200
9	September	10.045	10.045	172.774.000	17.200
10	Oktober	10.026	10.026	172.447.200	17.200
11	November	10.104	10.104	173.788.800	17.200
12	Desember	10.162	10.162	174.786.400	17.200
Total		121.585	121.585	2.091.262.000	
Rata-rata/Hari		338	338	5.809.061	

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Onetex Bandung

Tabel 1.5 menunjukkan bahwa biaya produksi *t-shirt* anak-anak dengan

rata-rata sebesar Rp. 5.809.061/hari jika memproduksi produk rata-rata sebanyak 338/hari, adapun jumlah permintaan *t-shirt* anak-anak rata-rata sebanyak 338/hari dan jumlah produksi rata-rata *t-shirt* anak-anak sebanyak 338/hari di tahun 2024.

Tabel 1.6
Biaya Produksi, Jumlah Permintaan, dan Jumlah Produksi *T-shirt*
Dewasa Berbagai Ukuran Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah Permintaan (pcs)	Jumlah Produksi (pcs)	Biaya Produksi (Rp)	Biaya Produksi/pcs (Rp)
1	Januari	10.410	10.410	277.426.500	26.650
2	Februari	10.447	10.447	278.412.550	26.650
3	Maret	10.472	10.472	279.078.800	26.650
4	April	11.035	11.035	294.082.750	26.650
5	Mei	10.443	10.443	278.305.950	26.650
6	Juni	10.393	10.393	276.973.450	26.650
7	Juli	10.302	10.302	274.548.300	26.650
8	Agustus	10.326	10.326	275.187.900	26.650
9	September	10.387	10.387	276.813.550	26.650
10	Oktober	10.332	10.332	275.347.800	26.650
11	November	10.311	10.311	274.788.150	26.650
12	Desember	10.443	10.443	278.305.950	26.650
Total		125.301	125.301	3.339.271.650	
Rata-rata/Hari		348	348	9.275.755	

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Onetex Bandung

Tabel 1.6 menunjukkan bahwa biaya produksi *t-shirt* dewasa dengan rata-rata sebesar Rp. 9.275.755/hari jika memproduksi produk rata-rata sebanyak 348/hari, adapun jumlah permintaan *t-shirt* dewasa rata-rata sebanyak 348/hari dan jumlah produksi rata-rata *t-shirt* dewasa sebanyak 348/hari di tahun 2024. Sering kali jumlah produksi dibuat melebihi jumlah permintaan, sebagai langkah antisipasi untuk mengganti produk yang tidak sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan.

Berikut dibawah ini merupakan data keuntungan yang didapatkan dari *t-*

shirt anak-anak dan *t-shirt* dewasa untuk berbagai ukuran/hari:

Tabel 1.7

Keuntungan *T-shirt* Anak-anak dan Dewasa Berbagai Ukuran/Hari

No	Jenis <i>T-shirt</i>	Ukuran	Total Produksi (Rata-rata)		Total Biaya Produksi (Rp)	Harga Jual (Rp)	Total Pendapatan (Rp)		Total Keuntungan (Rp)
1	Anak-anak	XS	95	338 pcs	5.809.061	23.000	2.185.000	8.514.000	2.704.939/hari
		S	116			25.000	2.900.000		
		M	127			27.000	3.429.000		
2	Dewasa	M	112	348 pcs	9.275.755	33.000	3.696.000	12.222.000	2.946.245/hari
		L	103			35.000	3.605.000		
		XL	133			37.000	4.921.000		

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Onetex Bandung

Tabel 1.7 menunjukkan bahwa keuntungan *t-shirt* anak-anak memiliki keuntungan sebesar Rp. 2.596.939/hari dan untuk *t-shirt* dewasa memiliki keuntungan sebesar Rp. 2.882.245/hari.

Data berikut ini merupakan data pendapatan dari *t-shirt* anak-anak dan dewasa tahun 2022-2024:

Tabel 1.8

Pendapatan *T-shirt* Anak-anak dan Dewasa Tahun 2022-2024

No	Tahun	Pendapatan <i>T-shirt</i> Anak-anak (Rp)	Pendapatan <i>T-shirt</i> Dewasa (Rp)	Total
1	2022	793.986.096	937.528.200	1.731.514.296
2	2023	801.513.849	903.192.299	1.704.706.148
3	2024	746.182.331	848.479.139	1.594.661.470

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Onetex Bandung

Tabel 1.8 menunjukkan bahwa pendapatan dari penjualan *t-shirt* anak-anak dan dewasa yang diproduksi pada tahun 2024 tercatat sebagai yang terendah

dibandingkan tahun 2022 dan 2023 sehingga hal ini berdampak pada keuntungan yang diperoleh di Onetex Bandung selama periode tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk memilih judul: “**Penerapan Metode *Linear Programming* Dengan Metode Simpleks Untuk Maksimaliasi Keuntungan Produksi *T-shirt* pada *Home Industry* Onetex Bandung**”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada *Home Industry* Onetex Bandung dan merumuskan permasalahan sebagai dasar penyelesaian penelitian ini.

1.2.1 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Keuntungan yang diperoleh dari setiap variasi ukuran *t-shirt* yang diproduksi belum optimal
2. Jumlah permintaan setiap bulannya mengalami fluktuasi
3. Produksi hanya berdasarkan permintaan periode sebelumnya
4. Terjadinya penurunan ketersediaan bahan baku kain di Onetex Bandung
5. Turunnya jumlah produksi *t-shirt* yang dihasilkan oleh Onetex Bandung
6. Terdapat penurunan pendapatan yang diperoleh selama periode 2024

1.2.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kombinasi produk *t-shirt* yang dilakukan di *Home Industry* Onetex Bandung.
2. Bagaimana keuntungan yang diperoleh di *Home Industry* Onetex Bandung.
3. Bagaimana kombinasi produk dengan penerapan metode *linear programming* menggunakan metode simpleks di *Home Industry* Onetex Bandung.
4. Bagaimana keuntungan yang diperoleh menggunakan metode simpleks di *Home Industry* Onetex Bandung.
5. Bagaimana perbandingan keuntungan yang diperoleh menggunakan kombinasi produk dengan metode perusahaan dibandingkan dengan menggunakan metode *linear programming*.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yang harus dicapai berdasarkan acuan rumusan masalah penelitian yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kombinasi produk *t-shirt* yang dilakukan di *Home Industry* Onetex Bandung.
2. Keuntungan yang diperoleh di *Home Industry* Onetex Bandung.
3. Kombinasi produk dengan penerapan metode *linear programming* menggunakan metode simpleks di *Home Industry* Onetex Bandung.
4. Keuntungan yang diperoleh menggunakan metode simpleks di *Home Industry* Onetex Bandung.
5. Perbandingan keuntungan yang diperoleh menggunakan kombinasi produk dengan metode perusahaan dibandingkan dengan menggunakan metode *linear programming*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian akan menjelaskan mengenai kegunaan dari penelitian baik secara teoritis maupun praktis yang dilakukan di *Home Industry Onetex Bandung* sehingga dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, perusahaan, masyarakat secara umum, dan yang sedang melakukan penelitian. Maksud kegunaan penelitian akan dijelaskan secara menyeluruh dibawah ini:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat sidang skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen, kemudian diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai bagaimana metode *linear programming* yang dapat dilakukan didalam suatu perusahaan dan sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan mengaplikasikan metode *linear programming* yang diperoleh peneliti selama duduk dibangku kuliah. Serta, sebagai landasan pengetahuan dalam dunia kerja untuk mendukung pengambilan keputusan terkait rencana produksi dalam maksimalisasi keuntungan perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat bagi pihak yang membutuhkan, antara lain:

1. Bagi peneliti

- 1) Lebih memahami proses memaksimalkan keuntungan di *Home Industry Onetex Bandung*.
- 2) Lebih memahami dan dapat mengaplikasikan metode *linear programming* untuk memaksimalkan keuntungan.

- 3) Mampu menggali sistematika metode *linear programming* dalam menerapkan, mengaplikasikan, serta memberikan usulan mengenai memaksimalkan keuntungan kepada *Home Industry Onetex Bandung*.

2. Bagi perusahaan

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait masalah yang dihadapi oleh *Home Industry Onetex Bandung* berkaitan dengan memaksimalkan keuntungan menggunakan metode *linear programming*.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu *Home Industry Onetex Bandung* dalam mengambil keputusan untuk memaksimalkan keuntungan dimasa yang akan datang.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang dapat digunakan oleh *Home Industry Onetex Bandung* bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pencapaian perusahaan.

3. Bagi pihak lain

- 1) Sebagai referensi penelitian terdahulu bagi peneliti lain yang sedang melakukan penelitian mengenai metode *linear programming*.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan perbandingan untuk penelitian sejenis.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk latihan menerapkan antara teori yang telah didapat dibangku perkuliahan dengan kenyataan pada dunia kerja di masa yang akan datang.
- 4) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, informasi, ilmu pengetahuan, serta pengalaman dalam menghadapi permasalahan kerja.